

UMK 2023 BERLAKU PERJANUARI

Pemkot Kembali Ingatkan Kepatuhan Pengusaha

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya kembali mengingatkan para pengusaha atau pemberi kerja terkait kepatuhan dalam pembayaran upah karyawan. Upah Minimum Kota (UMK) 2023 untuk Kota Yogya sudah ditetapkan sebesar Rp 2.324.755 perbulan dan mulai berlaku per Januari tahun depan.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH, menuturkan UMK Kota Yogya 2023 sudah disepakati secara bulat antara unsur pekerja, pengusaha dan pemerintah.

"Pemberian upah minimum kota berlaku mulai tahun depan. Ya, jangan dicitil atau ditunda pemberiannya," jelasnya, Senin (12/12).

Menurutnya, nilai UMK 2023 yang ditetapkan merupakan hasil kesepakatan dari pembahasan yang dilakukan oleh Dewan Pengupahan Kota

Yogya. Di dalamnya terdiri dari unsur pengusaha, pekerja, dan pemerintah. Penetapan UMK 2023, imbuhnya juga sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta disepakati secara bulat.

"Saya kira kondisi pertumbuhan ekonomi di Yogyakarta yang cukup baik. Pada angka lebih dari lima persen akan menjadi modal perusahaan untuk berkembang pada tahun depan," imbuhnya.

Dirinya pun berharap kenaikan nilai UMK

2023 di Kota Yogya tersebut dapat membantu meningkatkan kesejahteraan pekerja. UMK Kota Yogya 2023 sudah ditetapkan Pemda DIY pekan kemarin sebesar Rp 2.324.755,21 perbulan. Angka tersebut mengalami kenaikan 7,93 persen atau Rp 170.806 dibanding UMK Kota Yogya 2022.

Nominal serta persentase kenaikan UMK Kota Yogya juga merupakan yang tertinggi dibanding kabupaten lain di DIY. Penghitungan kenaikan

upah tersebut didasarkan pada akumulasi kenaikan upah kota/kabupaten pada 2022 ditambah angka inflasi provinsi sebesar 6,81 persen.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) Kota Yogya Deenta Julliant Sukma, sebelumnya mengatakan secara prinsip pihaknya masih menolak nilai kenaikan UMK tersebut. Hal ini karena belum sesuai dengan kebutuhan hidup layak.

"Kami masih menyelesaikan kenaikan UMK karena ada aturan pembatasan maksimal kenaikan 10 persen. Meskipun mengalami kenaikan, namun masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan

nilai UMK awal di Yogyakarta sudah rendah," tandasnya.

Dengan kenaikan tersebut, Deenta memperkirakan belum mampu meningkatkan daya beli pekerja maupun mengatasi permasalahan ketimiskinan dan ketimpangan ekonomi di Yogyakarta. Akan tetapi karena sudah menjadi aturan yang harus dipenuhi, maka pihaknya mendorong perusahaan untuk bisa menerapkan UMK 2023 sesuai ketentuan.

Menurutnya masih banyak perusahaan di Yogyakarta yang menganggap UMK adalah upah efektif yang berlaku untuk pekerja. Sementara belum banyak perusahaan yang

menerapkan kebijakan struktur skala upah.

"Padahal UMK seharusnya hanya berlaku untuk pekerja kurang dari satu tahun. Selebihnya harus mengacu pada struktur skala upah. Sayangnya, masih banyak perusahaan yang belum menerapkannya," terangnya.

Salah satu dorongan

agar perusahaan menerapkan UMK dan struktur

skala upah adalah melalui serikat pekerja. Oleh karena itu para pekerja dalam satu perusahaan diharapkan mampu membentuk serikat supaya ada yang bisa mewakili untuk berkomunikasi dengan perusahaan agar hak pekerja terpenuhi. (Dhi)-d

Digitalisasi Pendidikan Harus Jadi Prioritas

YOGYA (KR) - Dewasa ini perkembangan teknologi ke arah serba digital semakin pesat. Hal itu merupakan konsekuensi yang tidak bisa ditawar. Siap atau tidak kemajuan teknologi digital tersebut tetap akan terjadi. Karena di era digital seperti sekarang, seluruh sistem kehidupan mengalami perubahan dan gaya hidup baru serta tidak bisa dilepaskan dari perangkat serba elektronik. Karena teknologi digital telah menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia, dan mempermudah melakukan tugas dan pekerjaan.

"Dunia pendidikan tidak ada pilihan lain seluruh stakeholdernya, baik itu pemda, pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik harus didorong untuk menguasai dan mengendalikan teknologi digital dengan baik dan benar. Apabila hal itu bisa diwujudkan diharapkan bisa membe-

rikan manfaat untuk peningkatan kualitas setting-tingginya," kata Kepala Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (Balai Tekkomdik) Rudy Prakanto MEng di Yogyakarta, Senin (12/12).

Menurutnya, digitalisasi pendidikan sebagai upaya untuk penguatan sistem pendidikan harus menjadi prioritas utama. Sehingga lembaga pendidikan tidak ketinggalan zaman dalam penggunaan teknologi digital, dibandingkan dengan bidang kehidupan lain. Banyak pihak berharap dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), terutama teknologi digital lembaga pendidikan harus terus up to date, jangan sampai tertinggal.

Hal ini diperlukan karena mayoritas peserta didik atau siswa yang masuk sekolah sekarang ini adalah kaum milenial atau generasi Z, yaitu mereka yang sejak kecil telah terbiasa melakukan aktivitas sehari-hari

dengan bantuan teknologi digital.

"Lembaga pendidikan (sekolah) perlu melakukan perubahan secara cepat, dan tepat. Sehingga mampu melayani peserta didik yang termasuk golongan digital natives. Pola hidup peserta didik sekarang ini bahkan bergantung sepenuhnya pada pemanfaatan media digital, termasuk cara mereka belajar. Perubahan pola kehidupan serba digital ini memiliki implikasi yang mendalam bagi sistem pendidikan, termasuk bagi lembaga pendidikan, pendidik, dan juga kurikulum," papar-

Ditambahkan, selain beberapa hal di atas yang tidak kalah penting adalah metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kebiasaan siswa yang sangat akrab dengan media online. Untuk mendukung transformasi digitalisasi pendidikan tersebut, perlu adanya 'cetak biru' ten-

tang strategi digitalisasi pendidikan terperinci di setiap pemerintah daerah, dan satuan pendidikan.

Selain itu penyiapan infrastruktur yang memadai sehingga jaringan internet tersedia di setiap kelas dan peserta didik, serta pendidik memiliki akses yang memadai ke perangkat digital seperti komputer, laptop, tablet dan gadget. Tentu semua itu akan optimal, apabila diimbangi dengan upaya pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan begitu mereka bisa me-

miliki pemahaman dan keterampilan yang mencakupi di bidang teknologi digital.

"Tidak kalah pentingnya yaitu perlu adanya penguatan karakter pada para peserta didik agar dapat memanfaatkan teknologi digital dengan baik. Kecerdasan dan etika berdigital menjadi muatan yang harus dimiliki oleh lembaga pendidikan yang bertransformasi ke peserta didik secara memadai. Sehingga kemajuan teknologi digital menjadi berkah untuk sekolah, bukan musibah," jelasnya. (Ria)-d



UCAPAN TERIMAKASIH

Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman. 2 Timotius 4 : 7

Bp. Ponce Sentono

(Tutup Usia 76 tahun)

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas ungkapan belasungkawa dan doa tulus dari seluruh family, sahabat dan relasi yang sudah kami terima, sehubungan dengan berpulangnya suami, orang tua, dan embah kami, yang kami cintai : Alm. Bp. Ponce Sentono (76) Karanglor 1 Kemedang Tanjungsari Gunungkidul.

Ucapan terimakasih ini kami sampaikan kepada yang terhormat :

1. GKR, Mangkubumi : Ketua Umum Alumni BOSA BERSATU
2. Bp. H. Ganjar Pranowo, SH., M. IP. : Gubernur Jawa Tengah
3. Pdt. Em. Wawan (sekalian ibu) : GKJ Logandeng
4. Pembimas Kristen Kemenag DIY
5. Pengawas SMA Dindikpora DIY
6. Pengawas Kemenag Kota Yogyakarta
7. Keluarga Besar SMA BOSA Yogyakarta
8. Keluarga Besar SMK BOPKRI 1 Yogyakarta
9. DPD PIKI DIY DAN DPC PIKI se DIY
10. ORARI Daerah DIY
11. ORARI LOKAL Kota Yogyakarta
12. Warga Jemaat GKJ Kemedang
13. Warga Jemaat GKJ Condongcatur
14. Warga RW 14 Dero Condongcatur
15. Group New CORE OLY
16. Group MAWAR Yogyakarta
17. Group Djogja Trending and Topping
18. Group Wartawan dan Team Pegiat Check Fakta Liputan6.com Chapter Yogyakarta
19. Group EMPATDUAMPAT Yogyakarta
20. Group DIASPORA Yogyakarta
21. Group PAPPURUS Indonesia
22. Group GURU NonPNS
23. Group Forum PTK Kristiani Diknas DIY
24. Group Program ADEM DIY
25. Group MUKASTA Kota Yogyakarta
26. Group PURNATUGAS SMA BOSA
27. Group WABOPKRI DIY
28. Group PGAK/P DitanganMu Yogyakarta
29. Merapi Tour and Travel
30. ABB : Alumni BOSA Berwarna
31. KABOSA : Keluarga Alumni BOSA
32. PMI Gunungkidul
33. RS. Bethesda Wonosari
34. Ambulan Kalurahan Kemedang
35. Sahabat Keluarga BESAR POKOKE Touring Yogyakarta
36. Tangga tepalil Gedog palang lan sedaya asung pambela sungkawa, dan apabila ada yang terlewatkan kami memohon maaf yang sebesar-besarnya. Kiranya doa dan berkah yang kami terima, sama akan dibalaskan dari Tuhan Yang Maha Esa kepada segenap bp dan ibu semuanya yang sudah mengasihani kami.

Kami yang berduka :
Simbok Samiyem (istri)
- Widiyanto dan Praharaning Pratiwi (menantu)
- Sartana dan Ester Umiatsih (menantu)
- Gunadi dan Purwanti (menantu)
- Sutoto
- Arthur Heruan Adipradana, Ahimsa Paramodharma Rishi, Franzisca Wulandari (cucu)



Pesan ABCDE "Cegah Stunting Itu Penting" Perlu Dikampanyekan

Oleh : Subekti, S.Si (Dinas Kesehatan DIY)

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak di Bawah lima Tahun (Balita) akibat kurang gizi dalam jangka waktu lama, paparan infeksi berulang dan kurang stimulasi. Stunting juga di pengaruhi oleh status kesehatan remaja, ibu hamil, pola makan balita, ekonomi, budaya maupun faktor lingkungan seperti sanitasi dan akses terhadap layanan kesehatan.

Indonesia menargetkan angka stunting turun hingga 14% pada tahun 2024 sementara angka stunting nasional tahun 2021 masih 24,4% , sehingga target penurunan sekitar 3,5% setiap tahun, perlu kerja keras dan kerja cerdas hal ini yang memicu dikeluarkannya Perpres no 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.

Kondisi di DIY menurut Survey Status Gizi Indonesia (SSGI)tahun 2021 prevalensi balita stunting DIY tahun 2021 sebesar 9,83% jauh lebih rendah dari data SSGI. Hal ini dimungkinkan karena SSGI mengambil sampling secara acak sedangkan data rutin diambil dari data pemantauan pertumbuhan balita.

Berbagai upaya di lakukan untuk mencapai target penurunan angka stunting. Pemerintah melalui kementerian kesehatan mencanangkan Gerakan Cegah stunting dengan 5 kegiatan yaitu :

- a. Gerakan Aksi bergizi yang telah dilakukan serentak pada tanggal 26 Oktober 2022 dengan menggerakkan remaja / anak sekolah dengan tujuan membentuk kebiasaan olah raga, sarapan dengan gizi seimbang, mengkonsumsi tab-



let tambah darah bagi siswa putri seminggu sekali sehingga harapannya anemia pada remaja menurun. Kondisi saat ini 8,3 juta dari 12,1 juta remaja putri di Indonesia tidak mengkonsumsi tablet tambah darah yang beresiko terjadinya anemia.

- b. Gerakan Ibu Hamil Sehat secara serentak akan dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2022 bertepatan pada hari Ibu. Kegiatan yang di laksanakan sesuai edaran Menteri Kesehatan RI nomor HK.02.02/B/ 981/2022 tentang Gerakan Ibu Hamil sehat di Puskesmas, Klinik, Tempat praktek mandiri tenaga kesehatan dan Rumah Sakit. Gerakan ini dimaksudkan untuk membangun gerakan ibu hamil sehat dapat dilaksanakan serentak setiap bulan meliputi kegiatan pemeriksaan kesehatan termasuk penilaian status gizi, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan laboratorium, ultrasonografi dan pelayanan kelas ibu hamil yang disertai makan bersama gizi seimbang dan minum

tablet tambah darah dan deklarasi ibu hamil sehat.

Kondisi saat ini di Indonesia diperkirakan ada 2,8 juta dari 4,9 juta ibu hamil yang tidak diperiksa sesuai standart.hal ini beresiko untuk melahirkan anak stunting. Harapannya ibu hamil periksa rutin tiap bulan atau minimal 6 kali selama kehamilan dengan 2 kali pemeriksaan oleh dokter menggunakan USG.

- c. Gerakan Posyandu Aktif yaitu meningkatkan cakupan tumbuh kembang balita di posyandu untuk deteksi dini balita gizi kurang maupun stunting.
- d. Gerakan jambore kader yaitu meningkatkan kapasitas kader dalam memberikan layanan kepada masyarakat
- e. Gerakan cegah stunting itu penting yaitu gerakan mengedukasi masyarakat tentang stunting dan pencegahannya melalui pesan ABCDE perlu dikampanyekan secara massif .Pesan ABCDE yaitu :
 - Aktif minum Tablet Tambah Darah (TTD). Minum TTD bagi remaja putri seminggu sekali dan ibu hamil setiap hari atau minimal 90 tablet selama kehamilan
 - Bumil teratur periksa kehamilan. Bumil teratur periksa kehamilannya minimal 6 kali, 2 kali oleh dokter menggunakan USG.
 - Cukupi konsumsi protein hewani. Konsumsi protein hewani setiap hari bagi bayi usia di atas 6 bulan
 - Datang ke Posyandu setiap bulan. Datang dan lakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di posyandu serta imunisasi
 - Eksklusif ASI 6 bulan. Berikan Anak ASI eksklusif (ASI saja tanpa makanan tambahan / susu formula) sampai 6 bulan dan dilanjutkan pemberian ASI sampai 2 tahun.

Pesan ABCDE #cegah stunting itu penting harus di kampanyekan secara terus menerus di semua kanal media dan tempat – tempat strategis dengan dukungan dari semua pihak, pemerintah, swasta, Fasyankes, Organisasi masyarakat , organisasi profesi, LSM, dunia usaha, Perguruan tinggi dsb. dengan cara tersebut Insyaa Allah stunting bisa menurun dan target semoga tercapai. (*)



PENGUMUMAN LELANG ULANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Menunjuk Pengumuman Lelang tanggal 17 November 2022 di Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat untuk pelaksanaan lelang tanggal 01 Desember 2022 dan berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, dengan ini PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah 17, Remedial & Recovery akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta, melalui aplikasi lelang melalui internet dengan jenis penawaran lelang secara tertutup (closed bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : www.lelang.go.id atas barang jaminan milik debitur atas nama :

PT SAKURA PUTRA KANDARA

1 (satu) bidang tanah berikut bangunan Hotel "The Atrium Hotel & Resort Yogyakarta" yang berdiri diatasnya (dilelang hanya tanah, bangunan & sarana yang melekat pada bangunan saja tidak termasuk sarana yang tidak melekat pada bangunan, furniture & fixture hotel) dengan bukti kepemilikan SHGB No.198 tanggal 19-09-2001 (tgl. berakhirnya hak : 18-09-2031), seluas 4.034 m2 terletak di Jalan Kebon Agung Nomor 20, Kelurahan Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Harga Limit Rp71.000.000.000,-

Uang Jaminan Rp15.000.000.000,-

Pelaksanaan Lelang :

Hari, Tanggal : Jumat, 23 Desember 2022
Batas Akhir Penawaran : 10.00 Waktu Server aplikasi lelang melalui internet sesuai WIB
Alamat Domain : www.lelang.go.id
Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta Jl. Kusumanegara No. 11, Yogyakarta
Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran
Pelunasan Harga Lelang : Maksimal 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang
Bea Lelang Pembeli : 2% (dua persen)

Keterangan :

1. Nominal jaminan yang disetorkan ke rekening VA (Virtual Account) harus sama dengan nominal jaminan yang disyaratkan.
2. Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
3. Segala biaya yang timbul sebagai akibat transaksi perbankan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta lelang.

Persyaratan Lelang :

1. Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website https://www.lelang.go.id.
2. Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada alamat website tersebut.
3. Calon peserta diwajibkan untuk mengetahui dan menyetujui segala aspek legal dari obyek yang dilelang sesuai apa adanya (kondisi "as is").
4. Peserta lelang dapat melihat barang yang dilelang sejak pengumuman ini terbit. Informasi lebih lanjut tentang objek lelang, dapat menghubungi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Commercial Remedial & Recovery Solo, Telp. (0271) 719478, atau No. Hp. 08122968747.

Yogyakarta, 13 Desember 2022

PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.
Kantor Wilayah 17
Remedial & Recovery